

BAB VI

KESIMPULAN

Merujuk pada paparan data dan pembahasan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

A. Nilai-Nilai Tasawuf dalam Pengobatan Alternatif

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, ditemukan beberapa pernyataan yang menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai tasawuf dalam dunia pengobatan alternatif, nilai – nilai tasawuf yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

Pertama *sabar* dimana nilai sabar ditemukan pada proses pengobatan alternatif yang mana sabar diberikan kepada pasien yang mengalami banyak tekanan pada pikirannya, hal ini terlihat pada praktek pengobatan alternatif dimana pasien diarahkan untuk mencoba menerima keadaannya, sadar bahwa semua permasalahan adalah cobaan dari Tuhan, dan diarahkan untuk berfikir positif dan meninggalkan kebiasaan – kebiasaan yang kurang sehat.

Kedua *tawakal* yang mana dalam penelitian ini sikap tawakal ditemukan pada praktek pengobatan alternatif yaitu pada proses penyembuhan yang dijalani pasien, dimana pasien selalu diingatkan bahwa semua takdir yang terjadi adalah kehendak Tuhan, sebagai makhluk manusia hanya bisa berusaha untuk menjadikan takdir itu lebih baik.

Ketiga *mahabbah* yang mana nilai mahabbah ditemukan dalam proses pengobatan alternatif yakni dalam menjalani pengobatan pasien diarahkan untuk selalu berdzikir

dan menyebut asma baik Allah, hal ini diharapkan guna mendapat ketenangan dengan membangun rasa cinta antara pasien dan Tuhannya.

nilai-nilai tasawuf di-implementasikan menjadi sebuah metode pengobatan dalam menyembuhkan rohaniah guna memicu sembuhnya jasmani seseorang. Dimana nilai-nilai tasawuf berperan sebagai media menyembuhkan mental, menenangkan hati dan pikiran, yang bertujuan untuk memicu kesehatan anggota tubuh lainnya.

B. Nilai-Nilai Tsawuf dalam Praktek Pengobatan Penyakit Asam Lambung Pada Klinik Pengobatan Wasillah Tulungagung.

Pada Klinik wasillah Tulungagung terapis mendapati banyak kasus pasien mengalami sakit lambung disebabkan oleh faktor pikiran, yang mana menjadikan tindakan pengobatan yang diambil terfokus pada psikis pasien. Spiritualitas dan religiusitas dimasukkan dalam pengobatan penyakit asam lambung di klinik pengobatan wasillah Tulungagung dengan tujuan membersihkan pikiran dari hal-hal negatif, yang mana hal ini diharapkan akan berdampak pada perilaku hidup sehat sehingga proses penyembuhan pun terjadi cepat.

Nilai-nilai tasawuf dalam proses ini ditemukan antara lain: Pertama *sabar* dimana nilai sabar ditemukan pada proses pengobatan alternatif yang mana sabar diberikan kepada pasien yang mengalami banyak tekanan pada pikirannya, hal ini terlihat pada praktek pengobatan alternatif dimana pasien diarahkan untuk mencoba menerima keadaannya, sadar bahwa semua permasalahan adalah cobaan dari Tuhan, dan diarahkan untuk berfikir positif dan meninggalkan kebiasaan – kebiasaan yang kurang sehat.

Kedua *tawakal* yang mana dalam penelitian ini sikap tawakal ditemukan pada praktek pengobatan alternatif yaitu pada proses penyembuhan yang dijalani pasien, dimana pasien selalu diingatkan bahwa semua takdir yang terjadi adalah kehendak Tuhan, sebagai makhluk manusia hanya bisa berusaha untuk menjadikan takdir itu lebih baik.

Ketiga *mahabbah* yang mana nilai mahabbah ditemukan dalam proses pengobatan alternatif yakni dalam menjalani pengobatan pasien diarahkan untuk selalu berdzikir dan menyebut asma baik Allah, hal ini diharapkan guna mendapat ketenangan dengan membangun rasa cinta antara pasien dan Tuhannya.

Nilai tasawuf diaplikasikan karena tasawuf merupakan dimensi dan aspek spiritual. Pemberian nilai tasawuf dalam pengobatan alternatif akan membentuk spiritualitas seorang pasien khususnya pasien penderita asam lambung di klinik Wasillah Tulungagung. Yang mana pada klinik Wasillah Tulungagung didominasi dengan pasien yang mengalami penyakit asam lambung dengan penyebab masalah fikiran yang berlebihan, krisis spiritualitas dan perilaku hidup yang jauh dari religiusitas.